



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat seiring dengan berjalannya waktu. Kemajuan teknologi tersebut ialah teknologi informasi yang telah merambah ke berbagai bidang kehidupan manusia salah satunya pada bidang kesehatan yang sudah sangat menunjang pelayanan apalagi pada dunia medis. Teknologi yang berkembang dengan cepat bukan hal yang baru lagi bagi masyarakat, karena banyak masyarakat yang menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dalam memperoleh suatu informasi.

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan, karena sehat menunjang manusia untuk dapat melakukan kegiatannya sehari-hari dengan baik. Berkembangnya iptek saat ini pada bidang kesehatan telah memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas manusia agar dapat membantu orang-orang dibidang kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi. Tempat pelayanan kesehatan dapat didirikan oleh pemerintah, swasta maupun perorangan seperti rumah sakit, puskesmas dan klinik kesehatan. Penggunaan sistem informasi untuk instansi penyedia layanan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kinerja. Sistem informasi merupakan suatu sistem dengan gabungan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi yang mendukung kegiatan operasional yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi yang akurat tidak semua dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan cepat. Saat ini masih banyak institusi yang belum menerapkan sistem komputerisasi, terutama yang bergerak pada bidang kesehatan.

Klinik Bina Husada 1 yang merupakan salah satu tempat pelayanan yang bergerak pada bidang kesehatan yang terletak di Jl. Pucang, IX No.90, RejaMulya, Gumilir, Cilacap Utara. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada Klinik Bina Husada 1 terdapat 4 dokter umum, 2 dokter gigi, dan 16 perawat. Pasien yang datang ke Klinik Bina Husada terdapat lebih dari 150 pasien dalam sehari. Bagian pendaftaran pasien, hanya terdapat 1 loket pendaftaran yang digunakan untuk pendaftaran rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, poli gigi, dan juga melayani pasien sunat.

Selama proses berjalan, Klinik Bina Husada 1 pada bagian pendaftaran sampai pada proses peresepan obat yaitu dengan penggunaan media kertas. Pasien mendatangi klinik untuk mengambil nomor antrian, pasien yang akan mendaftar wajib membawa kartu berobat, jika pasien belum mempunyai kartu berobat harus melakukan registrasi pendaftaran kepada bagian loket pendaftaran dan memberikan kartu identitas yang berisi nama, tanggal lahir, dan alamat kemudian dicatat oleh pegawai loket. Apabila pasien sudah memiliki kartu berobat, mereka akan menunggu panggilan antrian sebelum masuk ke ruangan perawat untuk menjalani cek kesehatan. Perawat akan mencatat hasil cek kesehatan pada rekam medis pasien sebelum pasien melanjutkan pemeriksaan dengan masuk ke ruangan dokter. Dokter mendiagnosa pasien dan mencatat keluhannya pada kartu rekam medis. Jika ada obat, dokter akan memberikan resep obat yang dicatat dalam kertas resep. Selanjutnya, pasien membawa kertas resep obat tersebut untuk ditebus pada bagian apoteker dan menunggu giliran untuk mengambil obat. Apoteker akan menyiapkan obat sesuai dengan resep dokter yang diberikan. Setelah itu, apoteker akan memanggil nama pasien dan memberikan obat yang telah disiapkan kepada pasien.

Berdasarkan sistem yang berjalan saat ini tentunya mempunyai kendala, yaitu pasien harus datang langsung ke klinik untuk mengambil nomor urut antrian, sehingga hal ini menyulitkan pasien jika lokasi tempat tinggal jauh dari klinik. Selain harus datang langsung, pasien harus menunggu giliran pemeriksaan sesuai dengan nomor urut antrian yang telah diambil sebelumnya. Dengan mengharuskan ada dilokasi saat menunggu giliran, akan menyulitkan pasien tersebut jika penyakit yang dialami membutuhkan banyak istirahat. Permasalahan lainnya, yaitu pada proses pengelolaan data pendaftaran, data rekam medis, dan data peresepan obat yang belum terdigitalisasi, hal ini menyebabkan penumpukan data serta kehilangan data. Selain itu pihak pegawai loket akan kesulitan mencari data pasien dikarenakan banyaknya data. Selain pegawai loket, dokter dan perawat yang ingin melakukan pemeriksaan harus membaca catatan rekam medis pasien. Dengan proses pencatatan rekam medis saat ini yang menggunakan kertas, petugas yang bertugas memeriksa kondisi pasien akan sulit untuk membaca informasi rekam medis pasien tersebut karena terkadang tulisan yang ditulis luntur atau rusak sehingga mengakibatkan sulit terbaca. Permasalahan lainnya yaitu pada bagian apoteker terkadang kesulitan mengetahui informasi alergi

obat pada pasien. Hal ini dikarenakan data rekam medis yang banyak sehingga menyulitkan mencari informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis bermaksud ingin membuat sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan dengan tujuan dapat membantu pasien dalam melakukan pendaftaran dan memberikan informasi nomor antrian secara real-time, membantu pegawai klinik dalam proses pengelolaan data. Sistem ini juga dimaksudkan untuk mempermudah dokter dan perawat dalam memasukkan hasil rekam medis pasien. Selain itu juga membantu apoteker dalam pendataan ulang resep obat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah Merancang dan Membangun Sistem Informasi pada Klinik Bina Husada untuk menghasilkan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Website yang dapat membantu dalam proses pendaftaran, pencatatan rekam medis, dan peresepan obat.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Mempermudah pasien melakukan pendaftaran
- b. Mempermudah pegawai klinik dalam proses pengelolaan data pasien, data rekam medis, dan data resep obat, Membantu pegawai klinik dalam meminimalisir kehilangan dan kerusakan data pasien sampai peresepan obat.
- c. Membantu dokter dan perawat dalam penulisan hasil pemeriksaan pasien.
- d. Mempermudah apoteker dalam melakukan pendataan ulang kertas resep obat.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari pernyataan latar belakang adalah, “Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan berbasis website di Klinik Bina Husada I Cilacap”.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Batasan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan hanya dibuat untuk pendaftaran sampai persepan obat tidak sampai administrasi
- b. Pada sistem ini tidak mengelola stok obat maupun tanggal exp obat.
- c. Pencatatan rekam medis pasien pada sistem ini, tidak terintegrasi dengan BPJS Kesehatan.
- d. Dokter yang ada pada sistem ini bukan sebagai dokter spesialis, melainkan hanya dokter umum.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian di masa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode Penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek yang penelitian yang mendukung untuk mendapatkan data sebagai berikut :

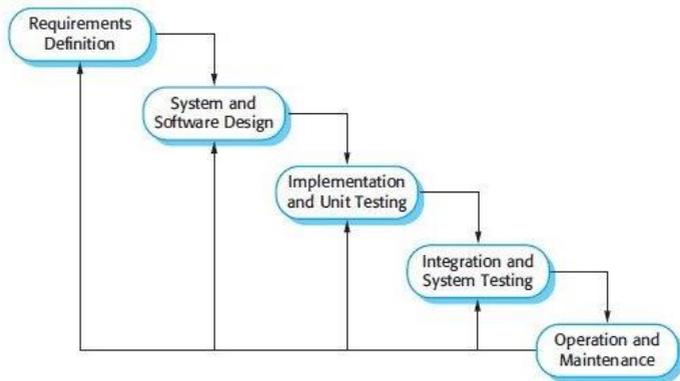
- a. Studi Pustaka
Penulis dalam hal ini mencari referensi dari perpustakaan dan buku buku, jurnal ilmiah yang berkaitan dengan sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan.
- b. Studi Lapangan
Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang dijadikan studi kasus dan pengumpulan data meliputi :
 1. Wawancara
Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab pada pihak-pihak terkait agar mendapatkan informasi tentang pasien rawat jalan pada Klinik Bina Husada 1. Wawancara dilakukan pada tanggal 18 April 2022.

2. Observasi

Observasi adalah tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati tempat yang dijadikan studi kasus pada penelitian ini yang dilakukan pada Klinik Bina Husada 1. Dalam hal ini yang diamat peneliti seperti proses pada pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis dan peresepan obat pada Klinik Bina Husada yang dilakukan pada tanggal 18 April 2022.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Tahapan dalam pengembangan sistem dalam membangun sistem informasi ini menggunakan metode *waterfall*. Metode *Waterfall* adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam siklus hidup klasik, yang mana menekankan pada fase yang berurutan dan sistematis. Metode ini dipilih karena dalam pengembangan aplikasi bisa meminimalisir kesalahan pada pengerjaan aplikasi karena tahapan pengerjaan aplikasi ini dilakukan secara berurutan sehingga mudah dikontrol. Tahapan tahapan dari metode *waterfall* menurut Ian Sommerville[1].



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall* Menurut Ian Sommerville

- a. ***Requirement Analysis and Definition***
Requirement Analysis and Definition adalah tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem.
- b. ***System and Software Design***
 Pada tahap *system and software design* akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan
- c. ***Implementation and Unit Testing***
 Dalam tahapan *implementation and unit testing*, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program.
- d. ***Integration and System Testing***
 Dalam tahap *integration and system testing* ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu

sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada.

e. ***Operation and Maintenance***

Dalam tahap *operation and maintenance* sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki kesalahan (*error*) yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan aplikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari bagian-bagian utama sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka hasil penelitian sebelumnya tentang sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan berbasis *website*. Selain itu, pada bab ini berisi berbagai landasan teori yang mendukung pengembangan aplikasi.

BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN APLIKASI

Pada bab ini berisi tentang proses perancangan aplikasi secara detail yang dimulai dari proses analisis aplikasi, tahap analisis aplikasi sampai dengan tahap perancangan aplikasi antara lain *flowchart*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), UML (*Unified Modelling Language*) seperti *use case diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis hasil dan pembahasan mengenai sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan berbasis *website* pada Klinik Bina Husada I.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian selama observasi sampai tahap pengembangan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang dirujuk dalam menuliskan atau menyusun buku Tugas Akhir dalam pengembangan sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan berbasis *website*.

LAMPIRAN

Lampiran berisi hal-hal yang perlu dan penting untuk dilampirkan dalam rangka mendukung didalam membaca dan memahami isi buku Tugas Akhir dalam pembuatan sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan berbasis *website*.